

**PERBEDAAN POSISI ELEVASI EKSTREMITAS BAWAH 30°
TERHADAP KESTABILAN *MEAN ARTERIAL PRESSURE*
DAN *HEART RATE* PASIEN PASCA INDUKSI ANESTESI
SPINAL**

SKRIPSI



Oleh:

Bramanta Sa'atdatnurrahma

NIM. 23102340

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Posisi Elevasi Ekstremitas Bawah 30° Terhadap Kestabilan *Mean Arterial Pressure* Dan *Heart Rate* Pasien Pasca Induksi Anestesi Spinal telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Bramanta Sa'atdatnurrahma

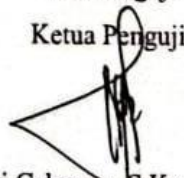
NIM : 23102340

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0724099204

Penguji II



Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0728039203

Penguji III



Anita Fatarora, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0716088702

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb

NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Anestesi spinal sering menimbulkan hipotensi akibat blokade serabut eferen vasomotor simpatis, serta bradikardi karena peningkatan tonus parasimpatis dan penurunan aktivitas baroreseptor. kondisi ini dianggap sebagai komplikasi serius yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas perioperatif pada pasien dengan anestesi spinal. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan posisi elevasi untuk mempertahankan kestabilan khususnya pada *Mean Arterial Pressure* dan *Heart Rate* pasien spinal anestesi. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one group pretest–posttest* untuk menilai perbedaan elevasi ekstremitas bawah dengan posisi datar dan 30° terhadap MAP dan HR. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji *paired t-test* jika data berdistribusi normal, atau uji *Wilcoxon Signed Rank Test* jika tidak normal, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai *Mean Arterial Pressure* dan *Heart Rate* setelah dilakukan elevasi ekstremitas bawah 30°. Uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada MAP dan HR ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Elevasi ekstremitas bawah dengan posisi 30° terbukti lebih efektif dalam mempertahankan *Mean Arterial Pressure* dan *Heart Rate*, pada pasien dengan anestesi spinal. Intervensi ini dapat direkomendasikan mencegah hipotensi dan bradikardi pada pasien anestesi spinal.

Kata kunci: Elevasi, *Mean Arterial Pressure*, *Heart Rate*, Hipotensi, Bradikardi, Anestesi